

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**NOMOR : 026/SK/KA/LIX/2018**

**DAN**

### **LAPORAN KEUANGAN**

**PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**

**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**DAN UNTUK MASA 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR**

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

## DAFTAR ISI

### I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 026/SK/KA/L/IX/2018

DARI

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH (KAP-KBS)

### II. LAPORAN KEUANGAN

PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

DAN UNTUK MASA 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017

# I

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**NOMOR : 026/SK/KA/L/IX/2018**

**DARI**

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOESBANDIJAH, BEDDY SAMSI & SETIASIH  
(KAP-KBS)**



**Laporan Auditor Independen**

Nomor : 026/SK/KA/L/IX/2018

Kepada yang terhormat,  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.**  
Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A  
Jl. Tanjung Karang No. 3-4A  
Jakarta

**Laporan atas Laporan Keuangan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2018, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk masa yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. tanggal 30 Juni 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas-nya untuk masa yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik  
Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih,

# **II**

**LAPORAN KEUANGAN  
PT PRIMARIDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK MASA 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

**PT PRIMARINDO INFRASTRUCTURE, Tbk.  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

**D A F T A R I S I**

	<b><u>Halaman</u></b>
- <b>Daftar Isi</b> .....	i
- <b>Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan</b> .....	1
- <b>Laporan Posisi Keuangan</b> Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .....	2-3
- <b>Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain</b> Untuk Masa 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 .....	4
- <b>Laporan Perubahan Ekuitas</b> Untuk Masa 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 .....	5
- <b>Laporan Arus Kas</b> Untuk Masa 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 .....	6
- <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b> Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 .....	7

---



**PT. PRIMARINDO**  
ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bambang Setiyono  
Jabatan : Direktur Utama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk  
Alamat Kantor : GDP Bank Mandiri Lantai 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4A  
Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 021 314 8331 / 391 3640  
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 17, Menteng , Jakarta Pusat
  
2. Nama : Yati Nurhayati  
Jabatan : Direktur PT. Primarindo Asia Infrastructure. Tbk  
Alamat Kantor : GDP Bank Mandiri Lantai 3A, Jl. Tanjung Karang No. 3-4A  
Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 021 314 8331 / 391 3640  
Alamat Domisili : Jl. Dasavit Blok AG IV/7, Duren Sawit, Jakarta Timur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 03 September 2018

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk



**Bambang Setiyono**  
Direktur Utama

**Yati Nurhayati**  
Direktur

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk.**

Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri 3 A Floor

Jl. Tanjung Karang No. 3-4A

Jakarta 10230 - INDONESIA

Bandung Office :

Jl. Raya Ranca Bolang No. 98

Gedebage, Bandung - INDONESIA

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
		Rp	Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	3	3.419.818.952	17.757.501.843
Piutang Usaha			
- Piutang Usaha	4	22.754.939.272	13.744.954.448
- Piutang Lain-lain	5	1.007.037.659	959.232.042
Persediaan	6	51.915.643.524	34.873.724.745
Biaya Dibayar di Muka	7	4.103.644.433	2.726.028.860
Pajak Dibayar di Muka	8	1.162.194.459	2.323.715.459
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>84.363.278.299</b>	<b>72.385.157.397</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Pajak Tangguhan	8	5.229.615.636	4.394.099.566
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp.131.109.644.411,- dan Rp.131.075.997.847,-)	9	11.168.142.999	10.990.004.495
Aset Lain-lain	10	1.528.793.819	1.558.067.395
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>17.926.552.454</b>	<b>16.942.171.456</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>102.289.830.753</b>	<b>89.327.328.853</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
		Rp	Rp
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	11	24.738.778.080	17.729.836.051
Hutang Pajak	8	2.627.760.993	5.800.565.180
Hutang Bank Jangka Pendek	12		
- Bank Mandiri KMK <i>Revolving</i>		34.921.167.647	32.845.874.707
Hutang Sewa Pembiayaan yang JT. setahun	13	92.562.000	108.744.000
Beban Akrual	14	31.039.664.061	27.655.492.748
Hutang Pihak Ketiga	15	60.549.756	40.069.127
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>93.480.482.537</b>	<b>84.180.581.813</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Hutang Sewa Pembiayaan	13	436.056.000	117.806.000
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	16	25.204.190.391	23.696.264.499
Hutang Lain-lain	17	70.138.219.958	65.970.050.262
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>95.778.466.349</b>	<b>89.784.120.761</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>189.258.948.886</b>	<b>173.964.702.574</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal Saham :</b>			
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 250,- per saham			
Seri B : 645.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 200,- per saham			
<b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	18		
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 250,- per saham			
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp. 200,- per saham		130.235.143.200	130.235.143.200
Defisit		(210.783.090.124)	(208.643.411.652)
Defisit Komprehensif Lain	16	(6.421.171.209)	(6.229.105.269)
<b>Defisit Ekuitas</b>		<b>(86.969.118.133)</b>	<b>(84.637.373.721)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>102.289.830.753</b>	<b>89.327.328.853</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK MASA 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

	Catatan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
		Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Bersih	20	71.952.371.568	68.727.674.003
Beban Pokok Penjualan	21	(39.910.507.393)	(37.982.707.274)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>32.041.864.175</b>	<b>30.744.966.729</b>
Beban Penjualan	22	(17.646.033.777)	(17.239.447.234)
Beban Administrasi dan Umum	23	(7.150.275.784)	(6.325.088.355)
Pendapatan Lain-lain		236.246.927	465.272.490
Beban Lain-lain		(136.103.729)	(370.081.144)
<b>LABA USAHA</b>		<b>7.345.697.812</b>	<b>7.275.622.486</b>
Pendapatan Keuangan	24	256.787.712	1.400.197.970
Beban Keuangan	24	(10.513.658.086)	(3.059.188.298)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(2.911.172.562)</b>	<b>5.616.632.158</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Tangguhan	8	771.494.090	(2.481.090.480)
Pajak kini		-	(3.023.069.117)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM KOMPREHENSIF</b>		<b>(2.139.678.472)</b>	<b>112.472.561</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :			
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan Pasca kerj	16	(256.087.920)	182.498.368
- Dampak pajak pengukuran kembali imbalan Pasca	8	64.021.980	(45.624.593)
Penghasilan (beban) Komprehensif lain - Bersih		(192.065.940)	136.873.775
<b>LABA/(RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(2.331.744.412)</b>	<b>249.346.336</b>
<b>LABA (RUGI) PERSAHAM</b>		<b>(3,83)</b>	<b>0,41</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK MASA 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba (Defisit)	Komprehensif Lain	Jumlah Defiensi Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Tanggal 01 Januari 2017</b>		<b>130.235.143.200</b>	<b>(224.439.063.684)</b>	<b>(2.971.551.138)</b>	<b>(97.175.471.622)</b>
Laba Tahun Berjalan			112.472.561		112.472.561
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	16 8			136.873.775	136.873.775
<b>Tanggal 30 Juni 2017</b>		<b>130.235.143.200</b>	<b>(224.326.591.123)</b>	<b>(2.834.677.363)</b>	<b>(96.926.125.286)</b>
<b>Tanggal 31 Desember 2017</b>		<b>130.235.143.200</b>	<b>(208.643.411.652)</b>	<b>(6.229.105.269)</b>	<b>(84.637.373.721)</b>
Rugi Semester Pertama			(2.139.678.472)		(2.139.678.472)
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	16 8			(192.065.940)	(192.065.940)
<b>Tanggal : 30 Juni 2018</b>		<b>130.235.143.200</b>	<b>(210.783.090.124)</b>	<b>(6.421.171.209)</b>	<b>(86.969.118.133)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK MASA 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	70.156.889.190	69.885.672.444
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(27.810.393.583)	(26.317.981.206)
Pembayaran Untuk Beban Usaha	(9.905.790.163)	(11.157.334.936)
Pembayaran Kepada Karyawan	(39.073.964.205)	(36.043.779.796)
Pembayaran Bunga Dan Adm. Bank	(1.070.256.634)	(896.179.274)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(2.939.471.833)	(1.722.674.700)
Pembayaran PPN Impor Dan Lokal	(3.773.310.106)	(4.113.168.998)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(14.416.297.334)</b>	<b>(10.365.446.466)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan Bunga Bank	256.787.712	212.255.657
Penerimaan Lain-lain	236.246.931	465.272.490
Pembayaran Aset Tetap	(387.095.212)	(593.095.498)
Pembayaran Aset Lain-Lain	-	(151.257.365)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>105.939.431</b>	<b>(66.824.716)</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Pinjaman Bank Mandiri - Pokok KMK <i>Revolving</i>	-	-
Pembayaran Pinjaman Kelompok Usaha Pemegang Saham	-	50.000.000
Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Pihak Ketiga Lainnya	20.480.629	(96.172.650)
Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman Non Usaha	(47.805.617)	(4.444.917.101)
<b>Arus Kas Netto Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(27.324.988)</b>	<b>(4.491.089.751)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(14.337.682.891)</b>	<b>(14.923.360.934)</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	17.757.501.843	17.601.506.142
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>3.419.818.952</b>	<b>2.678.145.208</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**1 UMUM**

- a PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.Ot01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 174 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris R, Tendy Suwarman SH tentang pemecahan nilai nominal saham seri A dan seri B. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0067131 tanggal 27 Juli 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi dan penjualan sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Tatapuri (d/h Gedung Dana Pensiun - Bank Mandiri) Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 1.715 orang tahun 2018, dan sebanyak 1.743 orang tahun 2017.

Susunan pengurus Perusahaan posisi 30 Juni 2018 mengacu kepada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 November 2017 yang dituangkan dalam Akta No.133 dari R,Tendy Suwarman SH Notaris di Bandung dengan rincian sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Judiono Tosin
Komisaris Independen	:	Hariadi Darmawan Endang Kosasih
Direktur Utama	:	Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	:	David Jahja
Direktur	:	Yati Nurhayati

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 30 Mei 2016, terhitung sejak tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan 30 Mei 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	:	
Ketua	:	Endang Kosasih
Anggota	:	Joky Halimsaputra Airyn Linanda

- b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 172.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp.250,- dan 436.175.716 saham seri B dengan nilai nominal Rp.200,- telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham dengan harga penawaran Rp.2.800,- per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25 juta saham) perusahaan (*company listing*) tanggal 30 Agustus 1994.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**b Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)**

- Pembagian saham bonus sejumlah 18 juta saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengkonversi pinjaman dari PT Golden Lestari sebesar Rp. 87.235.143.200,- (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) menjadi 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) Saham Seri A dengan nilai nominal Rp. 400,- (empat ratus rupiah). Saham sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) yang sebelumnya telah diterbitkan dan disetor penuh menjadi Saham Seri A dengan nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus rupiah).
- Pemecahan nilai nominal Saham Seri A dari Rp.500,- per saham menjadi Rp.250,- per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp.400,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham, sesuai Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-05176/BEI.PP3.08-2016 tanggal 19 Agustus 2016, dan berlaku efektif per tanggal 1 September 2016.  
(Lihat catatan 19)

- c Beban gaji dan tunjangan untuk pengurusan Perusahaan kepada Direksi & Komisaris untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
	Rp.	Rp.
Gaji dan Tunjangan Direksi & Komisaris	2.237.239.805	1.874.996.801

- d Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas Penyusunan Laporan Keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 03 September 2018.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Peraturan VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu dinyatakan khusus sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**Penerapan Standar Akuntansi Terkini**

Perusahaan menerapkan penyesuaian interpretasi amandemen standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah Januari 2018. Penerapan ini tidak menerbitkan pengaruh yang material pada laporan keuangan perusahaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

***Penerapan Standar Akuntansi Terkini (Lanjutan)***

Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkirakan, yaitu :

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur;
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas-Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

**c Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang mendekati kurs tengah nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi pada laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah Rp.14.404,- dan Rp.13.548,- untuk USD 1,- per tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

**d Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e Piutang Usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai, dijabarkan dalam catatan 2p. Penelaahan penurunan nilai dilakukan pada akhir tahun.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**f Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*) untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Penyisihan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**g Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam total tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui ke dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan. Hak atas tanah dapat diperbaharui dan oleh karena itu tidak diamortisasi.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan prasarana	5-20
Mesin dan peralatan	5-10
Instalasi	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5-8

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara produktif.

**h Leasing (Sewa Guna Usaha)**

Aset dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung (Catatan 2g).



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**i Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai. Bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**j Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang diterima pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli. Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

**k Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba (rugi), kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan dan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, diakui pada saat keputusan keberatan/banding ditetapkan.

**l Liabilitas Imbalan Pasca Kerja  
Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek**

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pasca Kerja Jangka Lainnya**

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode laporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskusikan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

***Imbalan Pasca Kerja Jangka Lainnya (Lanjutan)***

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti, jika imbalan pensiun dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**m Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

a Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.  
Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari pemerintah).

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" tersebut,

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**n Sewa Dibayar Dimuka**

Sewa dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu sewa.

**o Laba/(Rugi) Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode berjalan.

**p Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan. Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55 (Revisi 2011)). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**p Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**- Aset Keuangan  
Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada saat aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan sewa yang dibayar dimuka.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima arus kas atas aset tersebut telah kadaluarsa. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dari perkiraan penerimaan dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan lainnya diakui dalam laporan laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada saat tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**p Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif.

**- Kewajiban Keuangan  
Pengakuan Awal**

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal kewajiban keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut.

Kewajiban keuangan perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori pinjaman dan hutang.

**Pengakuan Setelah Pengakuan Awal**

Setelah pengakuan awal, seluruh kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dilaporan keuangan laba rugi pada saat pinjaman dan hutang tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan**

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas hutang tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

**- Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**- Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum atau melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat investasi untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**p Instrumen Keuangan (Lanjutan)****- Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar Instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk *instrument* keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari *instrument* wajar terkini dan *instrument* lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang di diskonto, atau model penilaian lainnya.

**q Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp.	Rp.
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>		
<b>Kas</b>	346.374.700	285.713.679
<b>Bank:</b>		
<b>Rupiah</b>		
- PT Bank Central Asia Tbk.	1.207.099.013	1.835.802.025
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.517.453.147	2.238.023.720
- PT Bank CIMB Niaga	97.714.941	30.204.806
- PT Bank Mega	42.394.761	37.794.763
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	21.767.540
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.874.533
<b>Jumlah</b>	2.864.661.862	4.167.467.387
<b>Dollar</b>		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	208.782.390	304.320.777
<b>Jumlah</b>	3.419.818.952	4.757.501.843
<b>Deposito Berjangka 1-3 Bulan</b>		
- PT Bank BTPN Syariah	-	5.000.000.000
- PT Bank Muamalat	-	8.000.000.000
<b>Jumlah</b>	-	13.000.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	3.419.818.952	17.757.501.843
Saldo Giro valas terdiri dari :		
<b>Bank Mandiri USD</b>	14.495	22.462

(Lihat catatan 2.c dan 2.d)

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Bank tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar 2% - 5% untuk rekening rupiah dan 0,5 % untuk rekening dolar AS.

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebesar 6% - 7.25 % untuk tahun 2018 dan 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp.	Rp.
<b>4 PIUTANG USAHA</b>		
<b>Pihak Domestik :</b>		
<b>Pihak Counter &amp; Retail :</b>		
- Matahari Dept. Store	12.196.215.335	6.271.675.152
- Ramayana Dept. Store	3.583.556.021	3.677.328.721
- Yogya Dept. Store	1.404.226.787	645.864.385
- Borobudur Dept. Store	1.163.734.507	549.837.669
- Ada Swalayan	684.900.585	187.393.565
- Chandra Super Store	665.880.829	300.159.156
- Rita Dept. Store	449.739.426	187.835.367
- Suzuya Padang	433.351.649	191.485.306
- Trona Dept. Store	182.225.902	56.246.888
- Moro Dept. Store	163.218.090	56.779.065
- Retail dan Lainnya	153.360.045	140.820.368
- Asia Dept. Store	111.502.142	41.753.079
- Mega Dept. Store	99.639.953	41.294.602
- Golden Truly	63.009.808	24.555.258
- Star Dept. Store	54.530.329	40.966.342
- Lotte Mart Indonesia	11.653.248	11.653.248
- Sri Ratu Dept. Store		64.400.094
<b>Jumlah Piutang Domestik</b>	<b>21.420.744.656</b>	<b>12.490.048.265</b>
<b>Pihak Internasional :</b>		
- FOS	1.334.194.616	1.254.906.183
<b>Jumlah</b>	<b>22.754.939.272</b>	<b>13.744.954.448</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
Rupiah	21.420.744.656	12.490.048.265
US Dollar	1.334.194.616	1.254.906.183
<b>Jumlah</b>	<b>22.754.939.272</b>	<b>13.744.954.448</b>
<b>Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:</b>		
1 Domestik		
Belum jatuh tempo	20.448.127.289	11.879.383.684
1-30 hari	482.108.909	409.639.290
31-60 hari	258.224.585	19.312.926
61-90 hari	232.283.873	181.712.365
<b>Jumlah</b>	<b>21.420.744.656</b>	<b>12.490.048.265</b>
2 Internasional		
Lebih dari 30 hari	-	1.254.906.183
Lebih dari 1 tahun	1.334.194.616	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.334.194.616</b>	<b>1.254.906.183</b>
<b>Jumlah Piutang Domestik dan Internasional</b>	<b>22.754.939.272</b>	<b>13.744.954.448</b>
Dikurangi:		
Penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.754.939.272</b>	<b>13.744.954.448</b>
Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo Awal:	-	267.967.820
Penambahan/(Pengurangan):		
Selama periode berjalan	-	(267.967.820)
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**4 PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan telah menghapusbukukan saldo piutang usaha tidak dapat tertagih yang telah dicadangkan sebagai beban penyisihan piutang pada tahun-tahun sebelumnya, dan sebagai persyaratan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia penghapusan piutang tersebut telah diumumkan pada surat kabar harian nasional tanggal 23 November 2017.

Manajemen Perusahaan belum menurunkan nilai Piutang Usaha pada periode berjalan.  
(Lihat catatan 2.c dan 2.e)

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp.	Rp.
<b>5 PIUTANG LAIN-LAIN</b>		
<b>Pihak hubungan berelasi</b>		
- Piutang Karyawan dan Lain-Lain	1.007.037.659	959.232.042
<b>Dikurangi:</b> cadangan penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah Piutang</b>	1.007.037.659	959.232.042
<b>Mutasi cadangan penurunan nilai:</b>		
Saldo Awal:	-	136.186.552
Penambahan/(Pengurangan):		
Selama periode berjalan	-	(136.186.552)
<b>Saldo Akhir Periode</b>	-	-

Manajemen Perusahaan telah menghapusbukukan saldo piutang usaha tidak dapat tertagih yang telah dicadangkan sebagai beban penyisihan piutang pada tahun-tahun sebelumnya, dan sebagai persyaratan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia penghapusan piutang tersebut telah diumumkan pada surat kabar harian nasional tanggal 23 November 2017.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai Piutang Lain-lain belum terjadi pada periode berjalan.

**6 PERSEDIAAN**

Barang jadi	45.212.465.190	28.790.230.081
Bahan baku dan bahan pembantu	4.493.204.115	3.738.295.240
Barang dalam proses	1.726.245.333	1.917.514.788
Suku cadang dan lain-lain	483.728.886	427.684.636
<b>Jumlah persediaan</b>	51.915.643.524	34.873.724.745

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Mandiri dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Mitra Iswara Rorimpandey dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 17.500.000.000,- dan Rp.14.800.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai Persediaan belum terjadi pada periode berjalan.

(Lihat catatan 2.f dan 2.p)

**7 BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Beban Sewa dan <i>Service Charge Counter</i>	3.976.052.053	2.613.146.903
Beban Asuransi	127.592.380	112.881.957
<b>Jumlah</b>	4.103.644.433	2.726.028.860

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	30 Juni 2018	31 Desember 2017		
	Rp.	Rp.		
<b>8 PERPAJAKAN</b>				
<b>PAJAK DIBAYAR DIMUKA</b>				
PPH psl. 22	274.109.459	324.815.459		
PPH psl. 25	888.085.000	1.998.900.000		
<b>Jumlah</b>	<b>1.162.194.459</b>	<b>2.323.715.459</b>		
<b>HUTANG PAJAK</b>				
Pajak Penghasilan Badan Psl 29 Tahun 2017 (SPT)	-	3.415.182.310		
Pajak Pertambahan Nilai	2.286.267.458	1.673.648.984		
PPH Psl. 21	92.943.781	137.080.258		
PPH Psl. 23	94.200.530	75.436.619		
PPH Psl. 4 (2)	19.480.420	55.017.009		
PPH Psl. 25	-	444.200.000		
Pajak Lainnya	134.868.804	-		
<b>Jumlah</b>	<b>2.627.760.993</b>	<b>5.800.565.180</b>		
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
Pajak Tangguhan	771.494.090	(2.481.090.480)		
Pajak Kini	-	(3.023.069.117)		
<b>PERHITUNGAN PAJAK KINI DAN PAJAK TANGGUHAN</b>				
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut:				
Laba/(Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(2.911.172.562)	10.901.810.252		
Koreksi Fiskal positif/(negatif) :				
Penghasilan Bunga Bank dan Jasa Giro	(256.787.712)	(475.086.896)		
Penyusutan dan amortisasi	80.641.388	180.784.524		
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(404.154.372)		
Imbalan Pasca kerja	1.251.837.972	1.757.022.136		
Beban Pajak SKP Tahun 2015	-	1.437.328.000		
Denda Pajak dan Lain-lain - Net	81.983.910	263.025.595		
<b>Laba/(Rugi) Fiskal tahun berjalan</b>	<b>(1.753.497.004)</b>	<b>13.660.729.239</b>		
<b>Pajak Penghasilan Psl. 29</b>				
Perhitungan Tahun 2018 25% Rp	Nihil	-		
Perhitungan Tahun 2017 25% Rp	13.660.729.239	3.415.182.310		
<b>Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				
	Pajak Tangguhan	Dikreditkan	Dikreditkan ke	Aset /(Liabilitas)
	31 Desember 2017	/dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	30 Juni 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
Laba (Rugi) Fiskal	-	438.374.250	-	438.374.250
Imbalan Pasca Kerja	5.285.369.067	312.959.493	64.021.980	5.662.350.540
Aset Tetap	(3.264.639.381)	20.160.347	-	(3.244.479.034)
Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.386.374.878	-	-	2.386.374.878
<b>Jumlah</b>	<b>4.394.099.566</b>	<b>771.494.090</b>	<b>64.021.980</b>	<b>5.229.615.636</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**8 PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	Pajak Tangguhan 31 Desember 2017	Dikreditkan /dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Aset /(Liabilitas) 30 Juni 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				
Laba (Rugi) Fiskal	11.849.498.804	(11.849.498.804)	-	-
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(19.775.109.823)	19.775.109.823	-	-
Imbalan Pasca Kerja	3.760.262.151	439.255.534	1.085.851.382	5.285.369.067
Aset Tetap	(3.309.835.512)	45.196.131	-	(3.264.639.381)
Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.487.413.471	(101.038.593)	-	2.386.374.878
<b>Jumlah</b>	<b>(5.000.775.907)</b>	<b>8.309.024.091</b>	<b>1.085.851.382</b>	<b>4.394.099.566</b>

**9 ASET TETAP  
30 Juni 2018**

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2017	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	7.936.119.259	-	-	7.936.119.259
Bangunan dan Prasarana	17.016.628.203	-	-	17.016.628.203
Mesin dan Peralatan	102.653.104.808	163.577.068	-	102.816.681.876
Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
Inventaris Kantor	6.385.616.977	6.168.000	-	6.391.784.977
Kendaraan	2.969.366.547	578.900.000	536.860.000	3.011.406.547
<b>Jumlah</b>	<b>142.066.002.342</b>	<b>748.645.068</b>	<b>536.860.000</b>	<b>142.277.787.410</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	16.547.466.530	53.224.560	-	16.600.691.090
Mesin dan Peralatan	101.164.727.332	298.683.240	-	101.463.410.572
Instalasi	4.846.281.953	25.888.458	-	4.872.170.411
Inventaris Kantor	6.202.697.484	30.621.306	-	6.233.318.790
Kendaraan	2.314.824.548	54.717.000	429.488.000	1.940.053.548
<b>Jumlah</b>	<b>131.075.997.847</b>	<b>463.134.564</b>	<b>429.488.000</b>	<b>131.109.644.411</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>10.990.004.495</b>			<b>11.168.142.999</b>
<b>31 Desember 2017</b>				
	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Desember 2017	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	7.936.119.259	-	-	7.936.119.259
Bangunan dan Prasarana	17.016.628.203	-	-	17.016.628.203
Mesin dan Peralatan	102.501.467.958	151.636.850	-	102.653.104.808
Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
Inventaris Kantor	6.271.251.977	114.365.000	-	6.385.616.977
Kendaraan	2.566.696.547	547.170.000	144.500.000	2.969.366.547
<b>Jumlah</b>	<b>141.397.330.492</b>	<b>813.171.850</b>	<b>144.500.000</b>	<b>142.066.002.342</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	16.437.454.288	110.012.242	-	16.547.466.530
Mesin dan Peralatan	100.377.586.648	787.140.684	-	101.164.727.332
Instalasi	4.794.505.037	51.776.916	-	4.846.281.953
Inventaris Kantor	6.070.723.020	131.974.464	-	6.202.697.484
Kendaraan	2.351.952.544	107.372.004	144.500.000	2.314.824.548
<b>Jumlah</b>	<b>130.032.221.537</b>	<b>1.188.276.310</b>	<b>144.500.000</b>	<b>131.075.997.847</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>11.365.108.955</b>			<b>10.990.004.495</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**9 ASET TETAP (Lanjutan)**

<b>Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:</b>	<b>Jan-Jun 2018</b>	<b>Jan-Des 2017</b>
Beban Pabrikasi	367.151.346	926.927.394
Beban Administrasi & Umum	95.983.218	261.348.916
<b>Jumlah</b>	<b>463.134.564</b>	<b>1.188.276.310</b>

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan penilaian aset tetap yang berlokasi di Jl. Gede Bage no. 98, Kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gede Bage Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, oleh KJPP Karmanto & Rekan dengan nomor laporan 079-B/KMT&R-LP/II/2018 tanggal 28 Februari 2018, dengan 2 (dua) basis penilaian yaitu nilai pasar dan nilai likuidasi untuk nilai aset 31 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai	Indikasi Nilai
		Pasar	Likuidasi
		Rp	Rp
1	Tanah (85.683 m2)	144.220.000.000	93.744.000.000
2	Bangunan dan Sarana Pelengkap	63.296.600.000	41.142.900.000
3	Mesin dan Peralatan (Jaminan)	3.778.600.000	2.267.360.000
4	Mesin dan Peralatan (Bukan Jaminan)	8.945.300.000	5.366.800.000
5	Kendaraan Bermotor (Jaminan)	169.000.000	118.300.000
6	Kendaraan Bermotor (Bukan Jaminan)	380.000.000	266.000.000
7	Peralatan Kantor	108.500.000	65.100.000
<b>Jumlah</b>		<b>220.898.000.000</b>	<b>142.970.460.000</b>

Nilai pasar aset tetap Perusahaan masih berada di atas nilai tercatatnya, sehingga manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018.

Status kepemilikan tanah yang berlokasi di Blok Rancagosol Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Rancasari Gedebage Kota Bandung seluas ± 5.000 m2 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 519, yang terletak diluar areal kantor dan pabrik PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. telah sah menjadi milik perseroan berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat Nomor 356/PDT/2015/PT.BDG tanggal 26 Nopember 2015 yang diperkuat dengan keputusan Mahkamah Agung nomor register 1254 K/PDT/2016 tanggal 15 September 2016 dengan amar putusan ditolak terhadap pengajuan kasasi pihak ketiga.

Aset tetap milik Perusahaan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank. Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Artha Graha General Insurance dengan jumlah pertanggungan tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 119.870.000.000,- dan Rp.119.870.000.000,-. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai.

(Lihat catatan 2.g, 22, 23 dan 24)

	<b>30 Juni 2018</b>	<b>31 Desember 2017</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
<b>10 ASET LAIN-LAIN</b>	<b>1.528.793.819</b>	<b>1.558.067.395</b>

Merupakan jaminan sewa *Showroom* dan PLN.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	30 Juni 2018 Rp.	31 Desember 2017 Rp.
<b>11 HUTANG USAHA</b>		
Hutang usaha, terdiri dari :		
<b>Bahan baku dan pembantu</b>		
Lokal	19.908.351.451	16.320.659.393
Impor	4.830.426.629	1.409.176.658
<b>Jumlah</b>	<b>24.738.778.080</b>	<b>17.729.836.051</b>
Rincian berdasarkan mata uang		
Rupiah	19.908.351.451	16.320.659.393
US Dolar (USD 335.353.14 per 30 Jun 2018), (USD 104.013.63 per 31 Des 2017)	4.830.426.629	1.409.176.658
<b>Jumlah</b>	<b>24.738.778.080</b>	<b>17.729.836.051</b>
Seluruh hutang usaha merupakan Liabilitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai 90 hari.		
<b>Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :</b>		
1 - 30 hari	7.260.589.716	6.945.754.079
31 - 60 hari	6.299.992.341	2.716.151.422
61 - 90 hari	2.821.887.019	671.558.371
>90 hari	8.356.309.004	7.396.372.179
<b>Jumlah</b>	<b>24.738.778.080</b>	<b>17.729.836.051</b>
<b>12 HUTANG BANK MANDIRI</b>		
<b>Hutang Bank Jangka Pendek</b>		
Hutang pokok KMK <i>Revolving</i> USD 2.424.407,64 untuk 30 Juni 2018 dan USD 2.424.407.64 untuk 31 Desember 2017.	34.921.167.647	32.845.874.707

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") Nomor TFS.SAM/LC1/SPPIJ2011 tanggal 16 Agustus 2011 dan TFS.SAM/LC1/SPPK/220/2012 tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan peninjauan kembali fasilitas kredit yang diterima dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan Bank Mandiri, antara lain keharusan melakukan pembayaran sebesar USD 2.000.000,- untuk mengurangi *outstanding* fasilitas. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD 2.000.000,-.

Dengan dilakukannya pembayaran tersebut, total hutang Perusahaan ke Bank Mandiri berkurang dari semula sebesar USD 8.346.598,16 menjadi USD 6.346.598,16. Total hutang tersebut selanjutnya dibagi dua, menjadi Fasilitas KMK *Aflopnd* sebesar USD 3.346.598,16 dan Fasilitas KMK *Revolving* sebesar USD 3.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

**1 Fasilitas KMK Aflopnd**

Sesuai akta No. 22 tertanggal 25 Juli 2012 mengenai *Addendum I* Perjanjian Penyelesaian Kredit Nomor : KP - CEG/03/PK-KMKNA/2005 tertanggal 25 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Evy Hybridawati Wargahadibrata,SH., MH., Bank Mandiri memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopnd dengan ketentuan pokok sebagai berikut :

- Limit Kredit : USD 3.346.598,16
- Sifat dan Tuiuan : Bersifat *Aflopnd*, dan dibuat sehubungan dengan peninjauan kembali ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit lama.
- Jangka Waktu : Sampai dengan tanggal 23 Desember 2017.
- Bunga : 5 % per tahun, yang akan direview sesuai suku bunga yang berlaku di Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**12 HUTANG BANK MANDIRI (Lanjutan)**

- Provisi : Tidak dikenakan.
- Pembayaran : Dibayarkan secara mengangsur dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun/Triwulan	Nilai USD	
	Per Triwulan	Per Tahun
2013	50.000,00	200.000
2014	75.000,00	300.000
2015	125.000,00	500.000
2016	175.000,00	700.000
2017 (Tri 1sd 3)	400.000,00	1.200.000
2017 (Tri 4)	446.598,16	446.598
		3.346.598

- Tunggakan Denda : Dibebaskan
- TBYD : TBYD per 30 Juni 2004 USD 2.027.367,69 diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Sebesar 25 % (USD 506.841,93) yang semula jatuh tempo pada bulan Desember 2012, dibayar pada tanggal 23 Desember 2012.
  - Sebesar 75 % (USD 1.520.525,76) disetujui untuk diberikan keringanan/dihapus secara proporsional sesuai pembayaran pokok kredit dengan perhitungan sebagai berikut :

Tahun	Pembayaran Pokok		Penghapusan TBYD/Tahun	Penghapusan TBYD/Triwulan
	Per Triwulan	Per Tahun		
<i>Initial Payment</i>		2.000.000,00	568.782,51	568.782,51
2013	50.000	200.000,00	56.878,25	14.219,56
2014	75.000	300.000,00	85.317,38	21.329,34
2015	125.000	500.000,00	142.195,63	35.548,91
2016	175.000	700.000,00	199.073,88	49.768,47
2017 (Tri 1 sd 3)	400.000	1.200.000,00	341.269,51	113.756,50
2017 (Tri 4)	446.598	446.598,16	127.008,61	127.008,61
		<b>5.346.598,16</b>	<b>1.520.525,77</b>	

- Denda : 2% per tahun diatas suku bunga fasilitas KMK

Pada tahun 2016 Perseroan telah melunasi kewajiban KMK Aflopend tersebut.

**2 Fasilitas KMK Revolving**

Sesuai akta No. 23 tertanggal 25 Juli 2012 mengenai Perjanjian Penyelesaian Kredit Nomor : CRO.KP/161/KMK/12 yang dibuat di hadapan Notaris Evy Hybridawati Wargahadibrata, SH., MH., Bank Mandiri memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan ketentuan pokok sebagai berikut :

- Limit Kredit : USD 3.000.000,-
- Sifat dan Tujuan : Bersifat *Revolving*, dan dibuat sehubungan dengan peninjauan kembali ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit lama.
- Jangka Waktu : 1 Tahun sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.
- Bunga : 5 % per tahun, yang akan *direview* sesuai suku bunga yang berlaku di Bank.
- Provisi : 0,25 % per tahun dari USD 3.000.000,-
- Pembayaran : Pada setiap tanggal jatuh tempo.
- Tunggakan Denda : Dibebaskan.
- Denda : 2 % Per tahun di atas suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**12 HUTANG BANK MANDIRI (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2013, melalui surat No. 077/PAI/YnNI/2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas KMK *Revolving*, serta peningkatan tingkat kolektibilitas kredit. Atas surat permohonan tersebut PT. Bank Mandiri Tbk. melalui surat nomor TFS.SAM/LCI.188/2014 tertanggal 28 agustus 2014 menyetujui perpanjangan jangka waktu penyelesaian kredit dengan ketentuan:

- Limit kredit : USD 3.000.000,- (tiga juta Dollar Amerika Serikat)
- Sifat Kredit : Semula bersifat *Revolving* menjadi *Non Revolving*.
- Tujuan : Penyelesaian Fasilitas Kredit Modal Kerja.
- Jangka Waktu : Diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2017
- Provisi : Sebesar 0,25 % per tahun dari USD 3.000.000,-
- Bunga : 5 % per tahun, yang akan direview sesuai suku bunga yang berlaku di Bank.
- Denda : 2 % Per tahun di atas suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perseroan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu kredit sesuai dengan surat nomor 003/PAI/YN/I/2018 tanggal 5 Januari 2018

Pada tanggal 5 Januari 2018, melalui surat No. 003/PAI/YN/I/2018, Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas KMK *Revolving*. Atas surat permohonan tersebut PT Bank Mandiri Tbk. melalui surat nomor SAM.SA3/LR1.21/2018 tertanggal 16 Januari 2018 memberitahukan bahwa perpanjangan Fasilitas KMK *Revolving* masih dalam proses penyelesaian.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melaksanakan kewajiban pembayaran bunga atas fasilitas KMK *Revolving* sesuai ketentuan secara tepat waktu.

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
	Rp.	Rp.

**13 HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Sehubungan dengan pembiayaan pembelian mobil, Perusahaan mendapatkan fasilitas *leasing* (sewa guna usaha) dari PT Astra Sedaya Finance dan PT Maybank Indonesia Finance, sebagai berikut:

Total Kewajiban	528.618.000	226.550.000
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(92.562.000)	(108.744.000)
<u>Bagian Jangka Panjang</u>	<u>436.056.000</u>	<u>117.806.000</u>

(Lihat catatan 2.h)

**14 BEBAN AKRUAL**

Biaya Bunga Pinjaman USD 1.596.692.56 (30 Jun 2018) dan USD 1.474.958.68 (31 Des. 2017)	22.998.759.635	19.982.740.197
Gaji dan Upah	5.849.821.459	6.137.943.803
Biaya Kantor, Pabrik dan Pemasaran	1.986.996.523	1.301.583.281
Listrik dan Telepon	128.500.041	157.648.814
Asuransi	75.586.404	75.576.653
<u>Jumlah</u>	<u>31.039.664.062</u>	<u>27.655.492.748</u>

Kewajiban bunga pinjaman kepada Etona Offshore Group Ltd. (lihat catatan 17)

**15 HUTANG PIHAK KETIGA**

<u>Uang muka penjualan</u>	<u>60.549.756</u>	<u>40.069.127</u>
----------------------------	-------------------	-------------------

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	30 Juni 2018 Rp.	31 Desember 2017 Rp.
<b>16 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>		
	25.204.190.391	23.696.264.499
Uraian berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan Pasca kerja yang diakui pada laporan laba (rugi) dan pendapatan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan. Beban dan liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama (aktuarial independen) dalam laporannya nomor 4801/PSAK-GMI/II/18 tanggal 02 Februari 2018.		
<b>Beban Imbalan Pasca Kerja</b>		
Beban Jasa Kini	603.640.559	1.127.266.431
Beban bunga	770.128.596	1.442.858.621
Pengakuan segera biaya jasa lalu	-	-
<b>Jumlah Beban Imbalan Pasca kerja</b>	<b>1.373.769.155</b>	<b>2.570.125.052</b>
<b>Liabilitas Imbalan Pasca kerja</b>		
Nilai kini liabilitas	25.204.190.391	23.696.264.499
Nilai wajar aset program	-	-
<b>Liabilitas</b>	<b>25.204.190.391</b>	<b>23.696.264.499</b>
<b>Mutasi Liabilitas</b>		
Saldo Awal	23.696.264.499	17.595.836.843
Beban Imbalan Pasca Kerja tahun berjalan	1.373.769.155	2.570.125.052
Imbalan yang dibayarkan	(121.931.183)	(813.102.909)
Penghasilan komprehensif lainnya	256.087.920	4.343.405.513
<b>Liabilitas Imbalan Pasca Kerja • Jangka Panjang</b>	<b>25.204.190.391</b>	<b>23.696.264.499</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>		
Akumulasi aktuarial awal	8.434.979.341	4.091.573.821
Akumulasi aktuarial tahun berjalan	256.087.920	4.343.405.520
<b>Akumulasi aktuarial akhir</b>	<b>8.691.067.261</b>	<b>8.434.979.341</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah:

Bunga Teknis	: 6,5% per tahun	6,5% per tahun
Kenaikan (Gaji Rata-Rata Per Tahun)	: 3%	3%
Usia Pensiun Normal	: 56 Tahun	56 Tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 2,5% pada semua tingkat usia	2,5% pada semua tingkat usia
Tingkat Cacat I Disability	: 0,2 per mil per tahun per usia	0,2 per mil per tahun per usia
Tingkat Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit Method</i>	<i>Projected Unit Credit Method</i>

(Lihat catatan 2.l)

**17 HUTANG LAIN-LAIN**

Pokok	70.138.219.958	65.970.050.262
-------	----------------	----------------

Pada tanggal 22 Desember 2017, Orchard Corporation mengirimkan surat pemberitahuan bahwa pada tanggal 20 Desember 2017 telah dilakukan pengambilalihan piutang PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dari Orchard Corporation kepada Etona Offshore Group Ltd sebesar Pokok USD 2.000.000 dan bunga USD 576.209.85 yang berlaku efektif sejak tanggal pengalihan.

Limit Fasilitas	: USD 2.000.000,-
Bunga	: 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian
Jangka Waktu	: tanggal 15 Maret 2020

Saldo kewajiban (dana yang terpakai) per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar USD 2.000.000,-

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**17 HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2017, Orchard Corporation mengirimkan surat pemberitahuan bahwa pada tanggal 20 Desember 2017 telah dilakukan pengambilalihan piutang PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dari Orchard Corporation kepada Etona Offshore Group Ltd sebesar Pokok USD 2.869.357.12 dan bunga USD 891.549.51 yang berlaku efektif sejak tanggal pengalihan.

Limit Fasilitas : USD 5.000.000,-  
Bunga : 5% per tahun, dihitung sejak tanggal efektif perjanjian  
Jangka Waktu : tanggal 15 Maret 2019

Saldo kewajiban (dana yang terpakai) per 30 Juni 2018 adalah USD 2.869.357,12 dan 31 Desember 2017 adalah USD 2.869.357,12

**18 MODAL SAHAM**

**30 Juni 2018**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Nilai Saham		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250	Seri B @ Rp.200	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
Masyarakat lainnya, kepemilikan masing-masing kurang dari 5%	81.700.000	-	20.425.000.000	-	13,43%
	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100%

**31 Desember 2017**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Nilai Saham		%
	Seri A	Seri B	Seri A @ Rp.250,-	Seri B @ Rp.200,-	
PT. Golden Lestari	90.300.000	436.175.716	22.575.000.000	87.235.143.200	86,57%
PT. NH Korindo Secu	36.057.000	-	9.014.250.000	-	5,93%
Masyarakat lainnya, kepemilikan masing-masing kurang dari 5%	45.643.000	-	11.410.750.000	-	7,50%
	172.000.000	436.175.716	43.000.000.000	87.235.143.200	100%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2016 dan dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 65 tanggal 2016 dari Notaris R, Tedy Suwarman SH dengan hasil keputusan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui perubahan nilai nominal atas saham yang telah ditetapkan dan disetor penuh sejumlah 86.000.000 (delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi Saham Seri A dan saham portepel yang semula sejumlah 258.000.000 (duaratus lima puluh delapan juta) saham dengan nilai nominal Rp.500,- (lima ratus rupiah) setiap saham menjadi sejumlah 322.500.000 (tiga ratus dua puluh dua juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 400,- (empat ratus rupiah) setiap saham dan menjadi Saham Seri B.
- 2) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan dengan penempatan 218.087.858 (dua ratus delapan puluh tujuh delapan puluh delapan) saham baru Seri B dalam portepel kepada PT Golden Lestari dengan nilai Rp. 87.235.143.200,- (delapan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh lima juta seratus empat puluh tiga ribu dua ratus rupiah) dalam rangka pelunasan utang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**18 MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 174 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat oleh Notaris R, Tendy Suwarman SH., telah disetujui pemecahan nilai nominal Saham seri A dari Rp. 500,- per saham menjadi Rp. 250,- per saham dan nilai nominal Saham Seri B dari Rp. 400,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nilai Nominal baru berlaku efektif tanggal 1 September 2016.  
(Lihat Catatan 1b)

**19 LABA PER SAHAM**

Laba/(rugi) bersih yang digunakan dalam menghitung laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 adalah (Rp. 2.331.744.412,-) dan 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp.249.346.336,-. Total saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba bersih per saham untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 sebanyak 608.175.716 saham.

	Untuk Masa 6 (enam) Bulan Sampai Dengan Tanggal	
	30 Juni 2018 Rp.	30 Juni 2017 Rp.
<b>20 PENJUALAN</b>		
Lokal	71.952.371.568	68.727.674.003

Tidak terdapat penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.  
Tidak terdapat penjualan per pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.  
(Lihat catatan 2.j)

**21 BEBAN POKOK PENJUALAN**

Persediaan Bahan Baku Awal	3.738.295.240	5.712.178.104
Pembelian Bahan Baku	30.338.073.282	24.047.766.079
Persediaan Bahan Baku Akhir	(4.493.204.115)	(4.213.966.652)
Bahan Baku digunakan	29.583.164.407	25.545.977.531
Tenaga Kerja	18.072.826.303	15.941.380.326
Imbalan Pasca kerja	908.753.374	579.813.586
Beban pabrikasi	7.576.728.963	6.801.415.004
Jumlah beban produksi	56.141.473.047	48.868.586.447
Persediaan awal tahun barang dalam proses	1.917.514.788	3.552.705.008
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(1.726.245.333)	(1.414.189.429)
Beban pokok produksi	56.332.742.502	51.007.102.026
Persediaan awal tahun barang jadi	28.790.230.081	28.595.859.146
Persediaan akhir tahun barang jadi	(45.212.465.190)	(41.620.253.898)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>39.910.507.393</b>	<b>37.982.707.274</b>

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut :

Gaji dan upah	4.347.703.580	3.810.215.496
Imbalan pasca pekerja	237.008.040	197.136.624
Listrik dan energi	1.346.491.672	1.178.647.999
Kendaraan dan Pemeliharaan	383.102.886	266.863.293
Penyusutan Aset tetap	367.151.346	463.328.322
Suku cadang dan alat pembantu	538.586.318	510.339.947
Asuransi dan Lain-Lain	356.685.121	374.883.323
<b>Jumlah</b>	<b>7.576.728.963</b>	<b>6.801.415.004</b>

Tidak terdapat pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.  
Tidak terdapat pembelian *per supplier* yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.  
Lihat catatan 2.j



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

	Untuk Masa 6 (enam) Bulan Sampai Dengan Tanggal			
	30 Juni 2018 Rp.	30 Juni 2017 Rp.		
<b>22 BEBAN PENJUALAN</b>				
Gaji Pegawai dan SPG/SPB	11.300.223.060	11.076.174.625		
Imbalan pasca pekerja	75.002.544	104.366.448		
Pemasaran dan ekspor	6.230.746.702	6.017.590.505		
Beban Pemasaran Lainnya	40.061.471	41.315.656		
<b>Jumlah</b>	<b>17.646.033.777</b>	<b>17.239.447.234</b>		
<b>23 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>				
Gaji dan tunjangan	4.943.157.735	4.487.107.521		
Imbalan pasca pekerja	153.005.196	278.310.528		
Biaya kantor	1.061.082.262	934.007.957		
Perijinan, Profesional dan lain-lain	554.304.852	171.327.998		
Penyusutan aset tetap	95.983.218	130.640.614		
Pos, telepon dan teleks, ATK	215.058.401	189.478.154		
Perjalanan dinas	127.684.120	134.215.583		
<b>Jumlah</b>	<b>7.150.275.784</b>	<b>6.325.088.355</b>		
<b>24 PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN</b>				
<b>PENDAPATAN KEUANGAN:</b>				
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	256.787.712	212.255.657		
Pendapatan Selisih kurs	-	1.187.942.312		
<b>Jumlah</b>	<b>256.787.712</b>	<b>1.400.197.970</b>		
<b>BEBAN KEUANGAN :</b>				
Beban Bunga, Pinjaman dan Adm Bank	2.812.266.517	3.059.188.298		
Beban Selisih Kurs	7.701.391.569	-		
<b>Jumlah</b>	<b>10.513.658.086</b>	<b>3.059.188.298</b>		
<b>25 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING</b>				
Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:				
	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	USD	Ekuivalen Rp	USD	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan Bank	14.494,75	208.782.390	22.462,41	304.320.777
Piutang Usaha	92.626,67	1.334.194.616	92.626,67	1.254.906.183
<b>Jumlah</b>	<b>107.121,42</b>	<b>1.542.977.006</b>	<b>115.089,08</b>	<b>1.559.226.960</b>
<b>Liabilitas</b>				
Hutang Bank	2.424.407,64	34.921.167.647	2.424.407,64	32.845.874.707
Hutang Bunga	1.596.692,56	22.998.759.635	1.474.958,68	19.982.740.197
Hutang Usaha	335.353,14	4.830.426.629	104.013,63	1.409.176.658
Hutang Lain-lain	4.869.357,12	70.138.219.958	4.869.357,12	65.970.050.262
<b>Jumlah</b>	<b>9.225.810,46</b>	<b>132.888.573.868</b>	<b>8.872.737,07</b>	<b>120.207.841.824</b>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>(9.118.689,05)</b>	<b>(131.345.596.862)</b>	<b>(8.757.647,99)</b>	<b>(118.648.614.863)</b>

(Lihat catatan 2.c)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**26 PENGELOLAAN MODAL**

Struktur Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
<b>Hutang</b>	<b>Rp</b>		<b>Rp</b>	
Jangka Pendek	93.480.482.537	91,39%	84.180.581.813	94,24%
Jangka Panjang	95.778.466.349	93,63%	89.784.120.761	100,51%
Jumlah Hutang	189.258.948.886	185,02%	173.964.702.574	194,75%
Ekuitas	(86.969.118.133)	-85,02%	(84.637.373.721)	-94,75%
<b>Jumlah</b>	<b>102.289.830.753</b>	<b>100,00%</b>	<b>89.327.328.853</b>	<b>100,00%</b>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan, agar diperoleh hutang optimum.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Jumlah Hutang yang dikenai Bunga	105.059.387.605	98.815.924.969
Dikurangi		
Kas dan Setara Kas	(3.419.818.952)	(17.757.501.843)
Jumlah Hutang Bersih	101.639.568.653	81.058.423.126
Jumlah Ekuitas teratribusi kepada Pemilik	(86.969.118.133)	(84.637.373.721)
Rasio hutang terhadap ekuitas bersih	-117%	-96%

**27 KESINAMBUNGAN USAHA**

Langkah-langkah yang ditempuh oleh PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. ("Persero") untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah:

- 1 Meningkatkan outlet penjualan lokal seiring dengan penambahan outlet di Matahari, Ramayana, dan *departement store* lainnya yang bekerjasama,
- 2 Membuat desain sepatu baru setiap bulan sesuai selera pasar,
- 3 Mengelola persediaan agar mencapai jumlah persediaan optimum,
- 4 Secara periodik melakukan evaluasi atas harga produk, disesuaikan dengan kemampuan dan daya serap pasar serta harga produk pesaing,
- 5 Melakukan promosi secara berkala melalui media sosial, yang telah dilakukan secara rutin selama beberapa tahun terakhir,
- 6 Mengadakan bazar sepatu melalui kerjasama dengan beberapa *mall* di lokasi strategis,
- 7 Melakukan penjualan sepatu secara *online*, baik melalui *website* sendiri maupun melalui kerjasama dengan pengelola penjualan *online* lainnya,
- 8 Membina hubungan baik dengan para pemasok untuk mendapatkan jenis material, harga, dan jangka waktu pembayaran yang terbaik,
- 9 Meningkatkan efisiensi dan produktivitas di segala bidang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**28 TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lain-lain, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Perusahaan terpengaruh terhadap resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas. Manajemen senior perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko Mata Uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

**Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank mengelola risiko likuiditas.

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas**

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

**29 INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

**29 INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	3.419.818.952	3.419.818.952	17.757.501.843	17.757.501.843
Piutang :				
- Piutang Usaha	22.754.939.272	22.754.939.272	13.744.954.448	13.744.954.448
- Piutang Lain-lain	1.007.037.659	1.007.037.659	959.232.042	959.232.042
Aset Lain-lain	1.528.793.819	1.528.793.819	1.558.067.395	1.558.067.395
	<u>28.710.589.702</u>	<u>28.710.589.702</u>	<u>34.019.755.728</u>	<u>34.019.755.728</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Hutang Usaha	24.738.778.080	24.738.778.080	17.729.836.051	17.729.836.051
Beban Akrua	31.039.664.061	31.039.664.061	27.655.492.748	27.655.492.748
	<u>55.778.442.141</u>	<u>55.778.442.141</u>	<u>45.385.328.799</u>	<u>45.385.328.799</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya, hutang usaha dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang pendek atas instrumen keuangan (Lihat catatan 2.p)

**30 PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN**

Tidak ada peristiwa penting setelah periode laporan.